

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Biaya Operasional, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Pendapatan Kontribusi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alasan penggunaan data sekunder karena dalam penelitian ini menggunakan catatan atau laporan keuangan 5 tahun kebelakang dari 10 perusahaan yang telah dipublikasikan. Periode yang dipilih dalam penelitian ini adalah tahun 2015 sampai dengan 2019. Variabel penelitian ini meliputi variabel terikat dan bebas:

1. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Kontribusi.

2. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Klaim.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, 2019), Ed.2, Cet. Pertama, h. 2.

² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*",....., h. 7.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diamati atau ukuran yang diperoleh dari seluruh individu atau objek yang terkait.⁵

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D",, h. 80.

⁴ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Cet. Ketiga, h. 56.

⁵ Douglas A. Lind, "Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis & Ekonomi", Penterjemah: Romi Bhakti Hartarto (Jakarta: Salemba Empat, 2017), Ed. 15, h. 8.

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK IKNB periode tahun 2015-2019.

2. Sampel

Sampel merupakan porsi, atau bagian, dari populasi yang sejenis.⁶ Hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap sampel dari suatu populasi dapat di generalisasikan pada keseluruhan populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 data yang diambil dari 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2015 - 2019.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Terknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, dengan demikian sampel yang diambil ditentukan

⁶ William G. Marchal, Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis & Ekonomi Penterjemah: Romi Bhakti Hartarto (Jakarta: Salemba Empat, 2017), Ed. 15, h. 8.

dulu kriterianya untuk bisa dijadikan sampel. kriteria tertentu.

Kriteria sampel asuransi jiwa syariah yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Perusahaan yang di publikasikan dalam kurun waktu 2015 - 2019.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode pengamatan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Perusahaan unit usaha syariah ayang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, perusahaan asuransi life syariah yang termasuk dalam kriteria, yaitu:

Tabel 3.1

**Daftar Nama Perusahaan Asuransi Jiwa
Syariah yang terdaftar di OJK IKNB**

No	Nama Perusahaan
1	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
4	PT Asuransi Sinar Mas
5	PT Avrist Assurance
6	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Sumber : data diolah, 2021

D. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih

substantif dari suatu konsep. Definisi operasional variabel memiliki tujuan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti memasukan proses yang akan digunakan untuk mengkuantifikasi variabel yang ditelitinya. Dalam penelitian digunakan dua macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun secara lebih rinci, operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang di timbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat dapat juga dikatakan sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷

⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", h. 39.

Variabel dependen penelitian ini adalah Pendapatan Kontribusi. kontribusi adalah suatu bentuk kerjasama mutual dimana setiap peserta memberikan kontribusi dana kepada perusahaan dan peserta tersebut berhak untuk memperoleh kompensasi atas kontribusi yang dibayar tersebut berdasarkan besarnya kontribusi yang peserta bayarkan.⁸

Penelitian ini menggunakan Pendapatan Kontribusi pada laporan keuangan. Data merupakan data nominal dari laporan keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

$$\text{Pendapatan Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah Kontribusi}}{\text{Peserta Bruto}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan penyebab dari timbulnya variabel

⁸ Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah,....., h. 246

terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁹

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Klaim

a. Biaya Operasional (X_1)

Biaya Operasional adalah biaya yang berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

BO = Jumlah Beban atau Biaya yang dikeluarkan Perusahaan.

b. Hasil Investasi (X_2)

Hasil Investasi adalah menanamkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", ..., h. 39

hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Hasil Investasi didapat dari laporan keuangan pendapatan investasi.¹⁰

**HI = Pendapatan Investasi Dana
Tabarru' - Beban Investasi Perusahaan**

c. Klaim (X_3)

Klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran kontribusi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.¹¹

**KLM = Jumlah Beban Asuransi atau
Beban Klaim Netto**

¹⁰ 4 Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah, ..., h. 359.

¹¹ Abdullah Amrin, Asuransi Syariah, ..., h. 121.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, berupa data laporan keuangan perusahaan asuransi syariah tahun 2015- 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK IKNB periode 2015-2019, sehingga dengan demikian tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari sumbernya.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini bersifat menggambarkan secara deskriptif, oleh karena itu digunakan analisis kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan model ekonometrik. Kemudian hasil analisis disajikan

dalam bentuk angka-angka yang kemudian disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian¹²

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, skewness (kemencengan distribusi).¹³ Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data, antara lain:

- a *Mean*, yaitu nilai rata-rata hitung dari data yang diamati.
- b *Maximum*, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- c *Minimum*, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.

¹² Misbahuddin, I. H. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h.33

¹³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 19

d Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

2. **Analisi Regresi Data Panel**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis panel data dengan menggunakan alat bantu aplikasi yaitu software Eviews. Dengan mengakomodasi dalam model informasi baik yang terkait dengan variabel – variabel *cross section* maupun *time series*, data panel secara substansial ampu menunrunkan masalah omitted varriables, model yang mengabaikan variabel yang relevan. Dalam persamaan model menggunakan data cross section dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \epsilon_i ; i = 1,2,\dots, N$$

Nilai N adalah banyaknya data *Cross-section*, sedangkan persamaan model dengan *time series* adalah :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \varepsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

Nilai T adalah banyaknya data Times series

Data panel merupakan gabungan antara data time series dengan data cross section, maka ditulis dengan :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan :

N = Banyaknya Observasi

T = Banyaknya Waktu

N X T = Banyaknya Data Panel

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara

memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2013). Hal ini dapat dimodelkan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Variabel

e = Error term

Terdapat 3 pendekatan yang dapat digunakan dalam pembahasan regresi data panel, yaitu :

a. Common Effect Model (CEM)

Model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model dengan menggunakan dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) merupakan pengertian dari Model Effect Common. Model seperti menganggap bahwa intersep dan slop dari setiap

variabel untuk setiap objek observasi. Model ini memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dengan kenyataan, dimana terdapat kondisi yang berbeda – beda dari tiap objek dari suatu waktu ke waktu lain. Model *common effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:¹⁴

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

b. Fixed Effect Model (FEM)

Mengungkapkan bahwa pendekatan efek tetap (*fixed effect*) salah satu kesulitan prosedur data panel bahwa intesep dan slope yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut , yang dilakukan dalam panel data adalah memasukan variabel boneka (*dummy variabel*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*).

¹⁴ Ibnu ibad, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar BEI)”, (Skripsi Akuntansi,2020), h. 52-54.

Pendekatan dengan memasukan variabel boneka ini biasa disebut *fixed effect* atau least square dummy variable (LSDV).

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

c. Random Effect Model (REM)

Digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable* , sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan dummy variabel akan mengurangi derajat bebas (*degree of freedom*) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. *Random Effect* model (REM) menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu , antar individu. Sehingga REM mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang merupakan variabel random. Model REM secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + u_{it}$$

3. Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. Pertama, menggunakan uji signifikan fixed effect uji F atau chow-test. Kedua, dengan uji Hausman. Chow-test atau likelihood ratio test adalah pengujian F Statistic untuk memilih apakah model yang digunakan Common atau fixed effect. Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah Random Effect Model (REM) atau Pooled Least Square (PLS).¹⁵

a. Uji Chow-test (*Common vs fixed effect*)

Uji signifikansi *fixed effect* (uji F) atau *Chow-test* yaitu untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel tanpa variabel dummy atau OLS. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

¹⁵ Ibnu ibad, "Pengaruh Ukuran Perusahaan...", h. 55-61

H_0 : Model PLS (*Restricted*)

H_1 : Model Fixed Effect (*Unrestricted*)

Formulasi untuk menguji hipotesa diatas menggunakan F-Statistik seperti rumus dibawah ini:

Dimana :

$$F = \frac{\frac{(SSE_1 - SSE_2)}{(n - 1)}}{\frac{SSE_2}{(nt - n - k)}}$$

Keterangan:

SSE1 = Sum Square Error dari model Common Effect

SSE2 = Sum Square Error dari model Fixed Effect

N = Jumlah perusahaan (cross section)

Nt = Jumlah cross section x jumlah time series

K = Jumlah variabel independen

Sedangkan F table didapat dari :

$F - \text{tabel} = \{\alpha: df(n - 1, nt - n - k)\}$
--

Dimana :

A = Tingkat signifikansi yang dipakai (alfa)

N = Jumlah perusahaan (*cross section*)

Nt = Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

K = Jumlah variabel independen

b. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menguji metode yang paling baik digunakan, apakah *fixed effect* atau *random effect*. Uji menggunakan indikator statistik *Chi* hitung yang untuk selanjutnya dibandingkan dengan *chi square* tabel untuk mengetahui apakah hipotesis *null* ditolak atau tidak ditolak.

$$F = \frac{\frac{(SSE_1 - SSE_2)}{(n-1)}}{\frac{SSE_2}{(nt - n - k)}}$$

Dimana hipotesis *null* dari uji ini adalah tidak adanya hubungan antara error yang ada

dalam model dengan variabel *independent*. Uji *Hausman* akan mengikuti distribusi *chi-squares* sebagai berikut:¹⁶

$$m = qVar(q - q)$$

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (random effect vs fixed effect), yaitu:

- a. Jika H_0 : diterima, maka model random effect.
- b. Jika H_a : ditolak, maka model fixed effect.

Menentukan kriteria uji: apabila *Chi-square* hitung $>$ *Chi-square* tabel dan *p-value* signifikan, maka hipotesis H_0 ditolak, sehingga metode FE lebih tepat untuk digunakan. Dan apabila *Chi-square* hitung $<$ *Chi-square* tabel dan *p-value* signifikan, maka hipotesis H_0 diterima, sehingga metode RE lebih tepat untuk digunakan.

¹⁶ Agus Tri Basuki, “Analisis Regresi Data Panel” (Jurnal Unniersitas Muhamadiyah Yogyakarta,2019)

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) atau *Pooled Least Square* (PLS). metode yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect Model* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode PLS. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T \bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Dimana :

N = Jumlah individu

T = Jumlah periode waktu

E = Residual metode *Common Effect* (OLS)

Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi square dengan derajat bebas sebesar jumlah

variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = *Pooled Least Square* (PLS)

H_a = *Random Effect Model* (REM)

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chisquare maka kita menolak, yang artinya metode estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Pooled Least Square*.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.¹⁷ Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Pendapatan Kontribusi.

¹⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D",, h. 260.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = *Pendapatan Kontribusi*

β_0 = Konstanta Dari Persamaan
Regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Konstanta Dari Variabel
Independen

X_1 = Biaya Operasional

X_2 = Hasil Investasi

X_3 = *Klaim*

e = *Prediction Error* atau variabel
residual

5. Uji Hipotesis

a Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independent yang digunakan mempunyai

pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak.

Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol atau semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁸ Dapat dirangkum sebagai berikut:

- $H_a \neq \beta_{1-4} \neq 0$ (adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel independen)

¹⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS",....., h. 98.

- $H_0 = \beta_{1-4} = 0$ (tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel independen)

Pengambilan keputusan dalam uji simultan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan 0.05 (5%), maka H_0 diterima dan menolak H_a . Namun jika nilai signifikansi lebih besar dari derajat kepercayaan 0.05 (5%), maka H_0 ditolak dan menerima H_a .
- 2) Jika Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Namun jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

b Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Sebelum mengambil keputusan, tentukan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah parameter β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 sama dengan nol, yang artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁹ Dapat dirangkum sebagai berikut:

- $H_a \neq \beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$ (adanya pengaruh yang signifikan

¹⁹ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS",....., h. 98.

antara variabel independen dengan variabel dependen)

- $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \text{ dan } \beta_4 = 0$ (tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel independen)

Pengambilan keputusan dalam uji t, berkriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan menolak H_a dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a
- 2) t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a

c Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.²⁰ Regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Adjusted R^2 adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square.²¹ Pengujian ini pada intinya mengukur seberapa jauh variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka diartikan bahwa kemampuan variabel

²⁰ Tania Hapsari, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan *Risk Based Capital* dan *Early Warning System* Terhadap Harga Saham", Jurnal JOM FEKON Vol. 1, No. 2 (Oktober 2014) Fakultas Ekonomi Universitas Riau, h. 13.

²¹ Priyatno Duwi, "SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate", (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 81.

independen dalam model regresi semakin kuat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²² Dalam kata lain, kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika R^2 mendeteksi satu (1), maka artinya variabel bebas atau independen berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen kuat.
- 2) Jika R^2 mendeteksi nol (0), maka artinya variabel bebas atau independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen lemah.

²² Dede Rahayu, "Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Aasi)", jurnal I-Economic, Vol.3. No 2. (Desember, 2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.